

**PERAN BAZNAS KOTA CIREBON DALAM PENGELOLAAN
DAN PEMBERDAYAAN ZAKAT KEPADA MASYARAKAT
DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1443 H / 2021 M**

**PERAN BAZNAS KOTA CIREBON DALAM PENGELOLAAN
DAN PEMBERDAYAAN ZAKAT KEPADA MASYARAKAT
DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh :

SHELILA

1708202002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1443 H / 2021 M

Abstrak

Shelila, NIM : 1708202002, “PERAN BAZNAS KOTA CIREBON DALAM PENGELOLAAN DAN PEMBERDAYAAN ZAKAT KEPADA MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19” 2021.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah sebuah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011. Upaya dan peran Baznas dalam pemberdayaan kepada manusia itu sangat banyak. Tidak hanya segelintir orang saja tetapi untuk seluruh masyarakat. Apalagi pada saat pandemi seperti ini banyak sekali yang terkena dampak terlebih pada ekonomi mustahiq sedang mengalami keterpurukan. Semua lembaga saling bantu membantu untuk memberikan bantuan kepada mereka yang terdampak dan terpapar virus Covid-19. Dengan adanya wabah ini lembaga Baznas Kota Cirebon harus bisa memberdayakan zakat dengan sebaik-baiknya agar tetap bisa sampai pada tangan yang membutuhkan atau masyarakat yang kehilangan pekerjaannya. Lembaga zakat juga harus bisa memberikan peran dan upayanya untuk membantu masalah ekonomi masyarakat di tengah pandemi Covid-19, yang mana zakat di khususkan untuk delapan golongan ashnaf saja, akan tetapi kondisi yang sangat tidak memungkinkan ini berdampak pada banyak hal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya dan peran Baznas Kota Cirebon terhadap pengelolaan dan pemberdayaan zakat kepada masyarakat Kota Cirebon di tengah pandemi Covid-19 apakah sudah berjalan dengan baik. . Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi, dokumentasi, studi kepustakaan kemudian dianalisis dengan deskriptif analisis.

Berdasarkan hasil Wawancara pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon ini yaitu: kekuatan yang ada di Baznas adalah terdapatnya program-program yang ada di Baznas yang bisa dikembangkan menjadi lebih baik. Kelemahan yang ada pada Baznas ini yaitu ada beberapa program mereka yang kurang berjalan dengan baik. Bahkan ada pula program yang tadinya di buat untuk membantu nelayan-nelayan malah berhenti karena kurangnya minat dari para masyarakat dan kurangnya sosialisasi dari pada mustahiknya. Solusinya yaitu mungkin Baznas Kota Cirebon harus lebih aktif lagi dalam beberapa program yang kurang aktif, memberikan sosialisasi lebih kepada masyarakat yang belum memahami, dan lebih memperkuat lagi dalam program pemberdayaannya dengan memperbanyak program agar bisa lebih membantu masyarakat yang membutuhkan, apalagi di masa Pandemi seperti ini.

Kata Kunci : Zakat, Baznas, Dampak, Upaya dan Peran, Covid-19

Abstract

Shelila, NIM : 1708202002, "THE ROLE OF CIREBON BAZNAS IN THE MANAGEMENT AND EMPOWERMENT OF ZAKAT TO THE COMMUNITY IN THE MIDDLE OF THE COVID-19 PANDEMIC" 2021.

The National Amil Zakat Agency (BAZNAS) is an institution established by the government based on Law no. 38 of 1999 and Law no. 23 of 2011. The efforts and roles of Baznas in empowering people are numerous. Not just a few people but for the whole community. Especially during a pandemic like this a lot of people are affected, especially on the mustahiq economy, which is experiencing a downturn. All institutions help each other to provide assistance to those affected and exposed to the Covid-19 virus. With this outbreak, the Cirebon City Baznas institution must be able to empower zakat as well as possible so that it can still reach the hands of the needy or people who have lost their jobs. Zakat institutions must also be able to provide their role and efforts to help the community's economic problems in the midst of the Covid-19 pandemic, in which zakat is devoted to only eight ashnaf groups, but this very unlikely condition has an impact on many things.

This study aims to find out how the efforts and role of the Cirebon City Baznas towards the management and empowerment of zakat to the people of Cirebon City in the midst of the Covid-19 pandemic have gone well. . This study uses qualitative research, which is research using a natural setting with the intention of interpreting the phenomena that occur and is carried out by involving various existing methods. Data collected by means of interviews (interviews), observation, documentation, literature study and then analyzed by descriptive analysis.

Based on the results of the interview with the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Cirebon City, namely: the strength that exists in Baznas is that there are programs in Baznas that can be developed for the better. The weakness of Baznas is that some of their programs are not running well. There are even programs that were originally designed to help fishermen, but have stopped because of a lack of interest from the community and a lack of socialization of the mustahik. The solution is maybe the Cirebon City Baznas should be more active in some less active programs, provide more socialization to people who don't understand, and further strengthen its empowerment program by multiplying programs so that it can better help people in need, especially during this pandemic.

Keywords: Zakat, Baznas, Impact, Efforts and Roles, Covid-19

الملخص

شليلا ، NIM : 1708202002 ، "جهود وأدوار سيريبيون بازناس نحو إدارة وتمكين الزكاة لمجتمع مدينة سيريبيون في وسط وباء كوفيد -19" 2021.

الهيئة الوطنية لزكاة العامل (BAZNAS) هي مؤسسة أنشأتها الحكومة بموجب القانون رقم. 38 لسنة 1999 والقانون رقم. 23 لسنة 2011. تتعدد جهود وأدوار بازناس في تمكين الناس. ليس فقط قلة من الناس ولكن للمجتمع بأسره. خاصة خلال جائحة مثل هذا ، يتأثر الكثير من الناس ، خاصة في اقتصاد المستحق الذي يعاني من الانكماش. تساعد جميع المؤسسات بعضها البعض في تقديم المساعدة للمتضررين والمعرضين لفيروس Covid-19 مع هذا الوباء ، يجب أن تكون مؤسسة Cirebon City Baznas قادرة على تمكين الزكاة قدر الإمكان حتى تصل إلى أيدي المحتاجين أو الأشخاص الذين فقدوا وظائفهم. يجب أن تكون مؤسسات الزكاة أيضاً قادرة على تقديم دورها وجهودها لمساعدة مشاكل المجتمع الاقتصادية في خضم جائحة كوفيد -19 ، حيث تخصص الزكاة لثماني مجموعات أشناف فقط ، لكن هذا الوضع غير المحتمل للغاية له تأثير على أشياء كثيرة.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيف سارت جهود ودور Cirebon City Baznas نحو إدارة وتمكين الزكاة لأهالي مدينة Cirebon في خضم جائحة Covid-19. تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي ، وهو بحث يستخدم بيئة طبيعية بقصد تفسير الظواهر التي تحدث ويتم إجراؤه من خلال إشراك الأساليب الحالية المختلفة. يتم جمع البيانات عن طريق المقابلات (المقابلات) والملاحظة والتوثيق ودراسة الأدب ثم تحليلها عن طريق التحليل الوصفي.

بناءً على نتائج المقابلة مع الوكالة الوطنية للزكاة العامل (BAZNAS) بمدينة سيريبيون ، وهي: القوة الموجودة في بازناس هي أن هناك برامج في بازناس يمكن تطويرها للأفضل. ضعف Baznas هو أن بعض برامجهم لا تعمل بشكل جيد. حتى أن هناك برنامجاً تم إنشاؤه في الأصل لمساعدة الصيادين ، لكنه توقف بدلاً من ذلك بسبب عدم اهتمام المجتمع ونقص التنشئة الاجتماعية للمستحقي. الحل هو أن Cirebon City Baznas يجب أن تكون أكثر نشاطاً في بعض البرامج الأقل نشاطاً ، وتوفر المزيد من التنشئة الاجتماعية للأشخاص الذين لا يفهمون ، وتعزز برنامج التمكين عن طريق مضاعفة البرامج بحيث يمكنها مساعدة المحتاجين بشكل أفضل ، خاصة أثناء هذا الوباء.

الكلمات المفتاحية: الزكاة ، البرنص ، الأثر ، الجهود والأدوار ، كوفيد -19

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PERAN BAZNAS KOTA CIREBON DALAM PENGELOLAAN DAN
PEMBERDAYAAN ZAKAT KEPADA MASYARAKAT
DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

SHELILA

NIM: 1708202002

Pembimbing:

Pembimbing I



Dr. H. Kosim M.Ag
NIP. 19640104 199203 1 004

Pembimbing II



Tomv Saladin Aziz, M.Ag
NIP. 19690401 201411 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Shelila**, NIM : **1708202002** dengan judul **"PERAN BAZNAS KOTA CIREBON DALAM PENGELOLAAN DAN PEMBERDAYAAN ZAKAT KEPADA MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19"**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Menyetujui:

Pembimbing I,

Dr. H. Kosim, M.Ag
NIP. 19640104 199203 1 004

Pembimbing II,

Tomv Saladin Aziz, M.Ag
NIP. 19690401 201411 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Hukum Ekonomi Syariah,

Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PERAN BAZNAS DALAM PENGELOLAAN DAN PEMBERDAYAAN ZAKAT KEPADA MASYARAKAT KOTA CIREBON DI TENGAH PANDEMI COVID-19”, oleh **Shelila**, NIM : 1708202002, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 30 Agustus 2021.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu dari syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum EkonomiSyari’ah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang,


Sekretaris Sidang,


Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP: 19691226 200912 1 001


Afi Muamar, MHI
NIP: 19851219 201503 1 007

Penguji I,

Penguji II,


Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salkin, M.Ag
NIP: 19590321 198303 1 002


Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP: 19691226 200912 1 001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SHELILA

NIM : 1708202002

Tempat Tanggal Lahir : CIREBON, 18 JUNI 1998

Alamat : Desa Ciawijapura RT 001 RW 001
Kecamatan Susukanlebak Kabupaten
Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERAN BAZNAS DALAM PENGELOLAAN DAN PEMBERDAYAAN ZAKAT KEPADA MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19”**, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 30 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,


SHELILA
1708202002

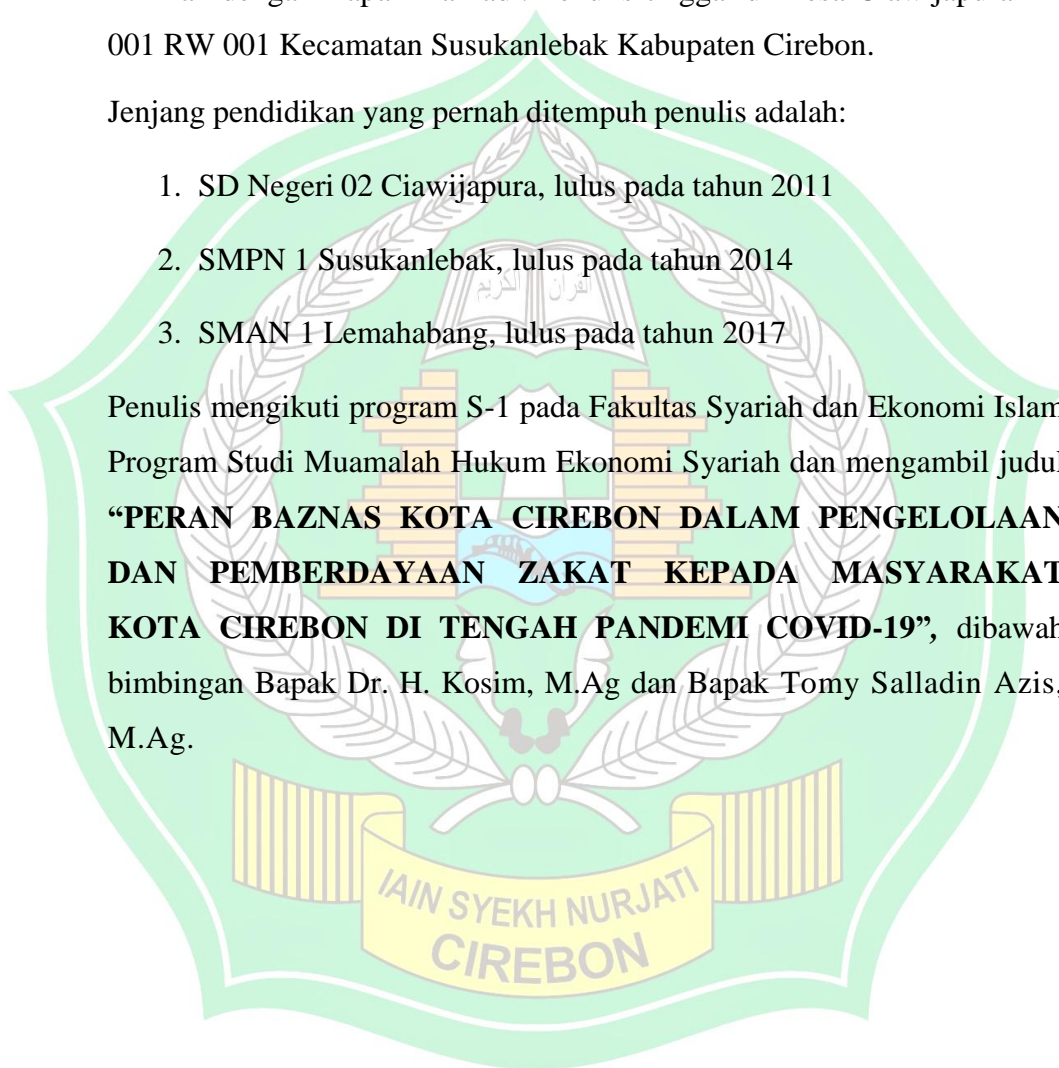
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabupaten Cirebon tanggal 18 Juni 1998. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan dengan diberi nama Shelila. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ibu Siti Aminah dengan Bapak Karnadi. Penulis tinggal di Desa Ciawijapura RT 001 RW 001 Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah:

1. SD Negeri 02 Ciawijapura, lulus pada tahun 2011
2. SMPN 1 Susukanlebak, lulus pada tahun 2014
3. SMAN 1 Lemahabang, lulus pada tahun 2017

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Muamalah Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul **“PERAN BAZNAS KOTA CIREBON DALAM PENGELOLAAN DAN PEMBERDAYAAN ZAKAT KEPADA MASYARAKAT KOTA CIREBON DI TENGAH PANDEMI COVID-19”**, dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Kosim, M.Ag dan Bapak Tomy Salladin Azis, M.Ag.



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur senantiasa diucapkan kepada Allah SWT, karena dengan segala nikmat dan kekuatan yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini, Shalawat dan salam tak pernah lupa ku curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi seluruh umat muslim.

Persembahan skripsi ini teruntuk orang-orang yang kucintai yang selalu hadir untuk menemani perjuangan hidupku serta bagi mereka yang selalu mendukung dan mendoakanku di setiap ruang dan waktu dalam kehidupanku, khususnya untuk diri saya sendiri, segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan untuk orang tuaku Bapak Karnadi dan Ibu Siti Aminah tercinta yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan serta telah memberikan kasih sayang yang begitu tulus, senantiasa mendoakan, mendidik, menasehati dan memberi semangat serta dukungan moral maupun materil sekaligus sebagai inspirator hebat yang memimpikan anaknya menjadi orang sukses dunia dan akhirat. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Adikku tercinta Bilkis Sabila, Jihan Novianti dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung, memotivasi dan memberikan doa nya selama ini.

MOTTO

“Bersyukur Dengan Apa Yang Kita Punya Dan Berbuat Baiklah Tanpa Sebuah Alasan dan Balasan”

Shelila



KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan perjuangan yang tidak mudah akhirnya skripsi yang berjudul **“PERAN BAZNAS KOTA CIREBON DALAM PENGELOLAAN DAN PEMBERDAYAAN ZAKAT KEPADA MASYARAKAT KOTA CIREBON DI TENGAH PANDEMI COVID-19”** telah diselesaikan oleh penulis.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (S1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari tanpa adanya do’a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun material. Untuk itu penulis ungkap terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.H, selaku Sekertaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan Dosen Pembimbing Iyang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak Dr. H. Kosim, M.Ag dan Bapak Tomy Saladin Azis, M.Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat kepada penulis, beserta staf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
8. BAZNAS Kota Cirebon dan para Stafnya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.
10. Muhammad Naufal Alharisy yang selalu mendukung, memberikan perhatiannya, menemani serta memberikan motivasi dan selalu

mendengarkan keluh kesah penulis. Sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.

11. Kepada ganis Andinda Setya Pitakola, Agni Syvia Khoerunnisa, Fiqriyah, Nurlaela yang selalu memberikan suport kepada penulis sehingga bisa sampai di titik ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan dari pahala dari Allah swt. Amin.

Cirebon, 30 Agustus 2021

Penyusun



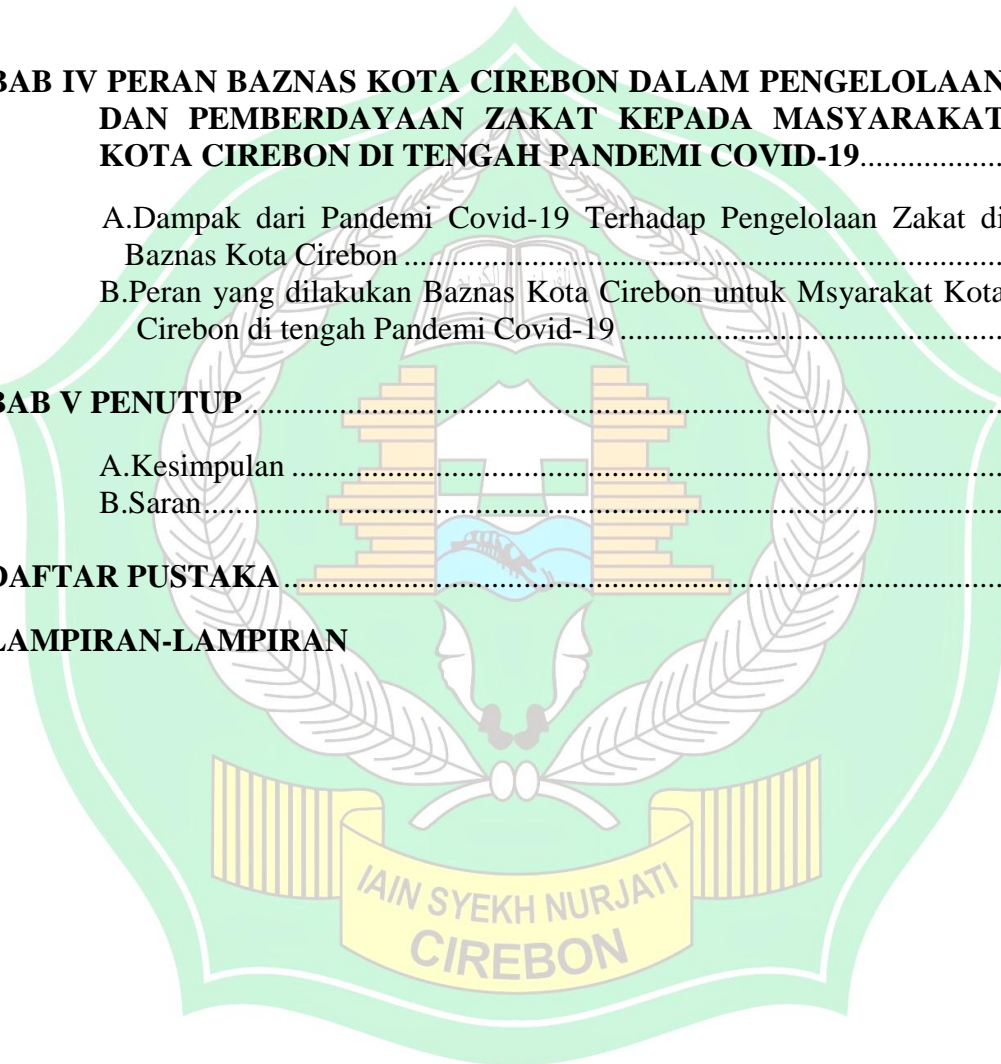
SHELILA
NIM 1708202002



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
الملخص	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	10
1. Identifikasi Masalah.....	10
2. Pembatasan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Literatur Review	12
F. Kerangka Pemikiran	15
G. Metodologi Penelitian	17
H. Teknik Pengumpulan Data	19
I. Teknis Analisis Data	20
J. Sistematika Penulisan	21
BAB II PENGELOLAAN DAN PEMBERDAYAAN ZAKAT	22

A. Zakat.....	22
B. Teori Peran	31
C. Teori Pengelolaan dan Pemberdayaan Zakat	32
BAB III TINJAUAN OBJEK PENELITIAN.....	44
A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)	44
B. Visi dan Misi Baznas	50
C. Tugas Pokok dan Fungsi Baznas	52
BAB IV PERAN BAZNAS KOTA CIREBON DALAM PENGELOLAAN DAN PEMBERDAYAAN ZAKAT KEPADA MASYARAKAT KOTA CIREBON DI TENGAH PANDEMI COVID-19.....	58
A. Dampak dari Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Zakat di Baznas Kota Cirebon	58
B. Peran yang dilakukan Baznas Kota Cirebon untuk Masyarakat Kota Cirebon di tengah Pandemi Covid-19	61
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, transliterasi atau alih huruf adalah penggantian huruf dari huruf abjad yang satu ke abjad yang lain (terlepas dari lafal bunyi kata yang sebenarnya). Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No.158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

Konsonan

Fonema konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ş a	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	–‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

A. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي _____ /	fathah dan ya	Ai	a dan i
و _____ /	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَفَّ = *kaifa*

قَوْلٌ = *qaula*

B. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ يا	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
إِ ي	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وُ و	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

قَالَ سُبْحَانَكَ = *qāla subhānaka*
 إِذْ قَالَ يُسُوفُ لِأَبِيهِ = *iz qāla yūsufu li abīhi*

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Apabila pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfāl* atau *raudatul atfāl*
 طَلْحَةُ = *talḥah*

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam

transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbānā*

نُعَمَّ = *nu‘ima*

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ا. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Š	9.	ص	š
3.	د	D	10.	ض	d
4.	ذ	Z	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

الدَّهْرُ = *ad-dahru*

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

النَّمْلُ = *an-namlu*

اللَّيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	—	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

أَلْفَمَرُ = *al-qamaru*

أَلْفَقَرُ = *al-faqru*

أَلْعَبُ = *al-gaibu*

أَلْعُنُ = *al-'ainu*

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*. Contoh :

شَيْئٌ = *syai'un*

إِنَّ = *inna*

أُمِرْتُ = *umirtu*

أَكَلَ = *akala*

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf

atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ = *ibrāhīm al Khalil* atau *Ibrāhīmul-Khalil*
 بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَ بِهَا وَمَرْسَهَا = *Bissmillahi majrahā wa mursahā*

H. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa mā Muḥammad illa rasul*
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillāhi al-amru jamī'an*
 وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallāhu bi kulli syai'in 'alīm*

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.